



ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KOGNITIF
PADA ANAK USIA SEKOLAH (11 – 12 TAHUN)
DI SDN SUMBERSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**IDAUL HASANAH
13.1101.1028**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KOGNITIF
PADA ANAK USIA SEKOLAH (11 – 12 TAHUN)
DI SDN SUMBERSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



**Oleh:
Idaul Hasanah
13.1101.1028**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KOGNITIF
PADA ANAK USIA SEKOLAH ((11-12 TAHUN)
DI SDN SUMBERSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

Idaul Hasanah

NIM. 13. 1101.1028

Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurnal Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

Jember, Agustus 2017

Pembimbing I



Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
NPK. 08 04 491

Pembimbing II



Ns. Zuhrotul Eka Yulis, S.Kep., M.Kes
NPK. 15 03 619

PENGESAHAN

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KOGNITIF
PADA ANAK USIA SEKOLAH ((11-12 TAHUN)
DI SDN SUMBERSARI 01 KABUPATEN JEMBER**

Idaul Hasanah
NIM. 13.1101.1028

Dewan Penguji Ujian Jurnal Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Agustus 2017

Penguji

1. Ketua : Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat (.....)
(NIP. 19701213 200501 2001)
2. Penguji I : Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep (.....)
(NPK. 08 04 491)
3. Penguji II : Ns. Zuhrotul Eka Yulis, S.Kep., M.Kes (.....)
(NPK. 15 03 619)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember



Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19701213 200501 2001

PENGUJI JURNAL

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

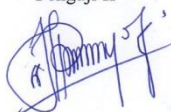
Jember, Agustus 2017

Penguji I



Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 19701213 200501 2001

Penguji II



Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
NPK. 08 04 491

Penguji III



Ns. Zuhrotul Eka Yulis, S.Kep., M.Kes
NPK. 15 03 619

v

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KOGNITIF PADA ANAK USIA SEKOLAH (11-12 TAHUN) DI SDN SUMBERSARI 01 KABUPATEN JEMBER

Idaul Hasanah¹, Susi Wahyuning Asih², Zuhrotul Eka Yulis³
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957 **Email:**
fikes@unmuhjember.ac.id **Website:** <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email:
iedahasanah21@gmail.com

ABSTRAK

Gizi merupakan salah satu faktor penentu sumber daya manusia. Status gizi yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya akan meningkatkan fungsi otak yang akan berdampak pada tingkat kognitif anak usia sekolah. Tujuan penelitian mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan desain *korelasi* dengan rancangan *cross sectional*. populasi penelitian ini sejumlah 72 anak yang sekolah di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden. Instrumen yang digunakan adalah SOP BB, TB, dengan antropometri berdasarkan IMT, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan variable independen yaitu sebagian besar responden dengan status gizi normal sebanyak 41 responden (67.2%), dan tidak terdapat responden dengan status gizi sangat kurus. Hasil penelitian menunjukkan variable dependen yaitu tingkat kognitif dengan tingkat kognitif kurang sebanyak 5 responden (8.2%), tingkat kognitif cukup sebanyak 28 responden (45.9%), tingkat kognitif baik sebanyak 28 responden (45.9%). Berdasarkan Uji statistik *Spearman Rho* diperoleh nilai (p value = 0.001) $\alpha = 0.05$ dan r hitung 0.399 yang berarti ada hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun). Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan untuk menjaga agar gizi anak tetap dalam keadaan normal dan memberikan gizi yang baik pada anak.

Kata kunci: Status gizi, Tingkat kognitif, Anak usia (11-12 tahun).
Daftar Pustaka 32 (2009 - 2016)

ABSTRACT

Nutrition is one of the determinants of human resources. Good nutritional status can affect the growth and development of children, one of which will improve brain function that will impact on the cognitive level of school age children. The purpose of this study was to know the correlation between nutritional status and cognitive level in school age children (11-12 years old) in SDN Summersari 01 Kabupaten Jember. This research uses correlation design with cross sectional design. The populations of this research are 72 children who are school in SDN Summersari 01 Jember Regency. The sampling technique use cluster sampling with the number of samples of 61 respondents. The instruments used are SOP BB, TB, with antropometry based on IMT, and observation sheet. The results showed independent variable is the most of the respondents with normal nutritional status as much as 41 respondents (67.2%), and no respondent with nutritional status is very thin. The result showed that cognitive level with cognitive level was less than 5 respondents (8.2%), cognitive level was 28 respondents (45.9%), cognitive level was 28 respondents (45.9%). Based on statistical test of Spearman Rho obtained value (p value = 0.001) α = 0.05 and r count 0.399 which means there is relationship of nutritional status with cognitive level in school age children (11-12 years). The recommendations of this study are expected to keep children's nutrition in normal condition and provide good nutrition in children.

Key word: Good nutritional status, Cognitive level, Children age (11th-12th)
Bibliography 32 (2009 - 2016)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam proses tumbuh kembang fisik, system syaraf, otak, serta tingkat kognitif pada anak. Kemampuan kognitif merupakan salah satu dimensi dari perkembangan yang memiliki peran yang besar terhadap kecerdasan. Penilaian status gizi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian secara langsung dan penilaian tidak langsung. Penilaian langsung salah satunya dengan penilaian status gizi berdasarkan IMT (Indeks Masa Tubuh) (Almatsier, 2004 dalam Istiany & Rusilanti, 2014).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, menunjukkan bahwa secara nasional prevalensi kurus (menurut IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,2 persen, terdiri dari 4,0 persen sangat kurus dan 7,2 persen kurus. Selain masalah anak kurus terdapat juga masalah anak gemuk yaitu masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 18,8 persen,

terdiri dari gemuk 10,8 persen dan sangat gemuk (obesitas) 8,8 persen.

Rentang yang dimulai dari usia 6-12 tahun sering disebut usia sekolah dasar merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja (Hidayat 2005, dalam Suwargarini, Mubin, & Targunawan, 2014).

Gangguan kesehatan akibat kekurangan asupan nutrisi dan gizi buruk akan berpengaruh terhadap kemampuan kognitif. Beberapa penelitian menjelaskan dampak jangka pendek gizi buruk terhadap perkembangan anak mengakibatkan anak menjadi apatis dan mengalami gangguan bicara. Sedangkan dampak jangka panjang yaitu seperti penurunan tingkat kognitif, penurunan integrasi sensori, gangguan pemusatan perhatian, gangguan penurunan rasa percaya diri, dan tentu saja merosotnya prestasi akademik di sekolah. Bila seorang anak yang pada usia balita kekurangan gizi (Moehji, 2003 dalam Wuryaningsih, 2013).

Fakta ini menunjukkan tingkat kognitif mempunyai peranan penting

bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian aktifitas dalam belajar berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir. Hal itu tentunya menjadi perhatian karena salah satu penyebab terjadinya kognitif pada anak merupakan status gizi yang kurang baik. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11 – 12) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi pada anak usia sekolah (11-12 tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun) di SDN

Sumbersari 01 Kabupaten Jember.

- c. Menganalisis hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 11-12 tahun (kelas 5) yang bersekolah di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember dengan jumlah dengan jumlah 72 responden.

Jumlah sampel yang diambil adalah 61 dari 72 responden di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *cluster sampling*.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Usia 11-12 tahun (kelas 5)
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Tidak masuk saat melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT), Z-Skor, SOP penimbang Berat Badan (BB), SOP pengukuran Tinggi Badan (TB) dan nilai raport kelas 5 semester genap.

Analisis data dilakukan secara komputersai dengan menggunakan uji *Spearman Rho* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05).

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember Bulan Juli 2017 (n=61)

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	26	42.6
Perempuan	35	57.4
Total	61	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih

banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

2. Umur

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember Bulan Juli 2017 (n=61)

Umur	f	%
11 Tahun	38	62.3
12 Tahun	23	37.7
Total	61	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan umur 11 tahun sejumlah 38 responden (62.3%) dan responden dengan umur 12 tahun sejumlah 23 responden (37.7%).

B. Data Khusus

1. Status Gizi

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden Di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember Bulan Juli 2017 (n=61)

Status Gizi	f	%
Sangat Kurus	0	0
Kurus	5	8.2
Normal	41	67.2
Gemuk	12	19.7
Obesitas	3	4.9
Total	61	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan status gizi normal yaitu 41 responden (67.2%).

2. Tingkat Kognitif

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kognitif Responden Di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember Bulan Juli 2017 (n=61)

Tingkat Kognitif	f	%
Kurang	5	8.2
Cukup	28	45.9
Baik	28	45.9
Total	61	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kognitif baik yaitu sebanyak 28 responden (45.9%), responden dengan tingkat kognitif cukup yaitu sebanyak 28 responden (45.9%) dan responden dengan

tingkat kognitif kurang sebanyak 5 responden (8.2%).

C. Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kognitif

Tabel 5.5 Uji Spearman Rho Status Gizi Dengan Tingkat Kognitif Anak Usia Sekolah (11-12 Tahun) Di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember Bulan Juli 2017 (n=61)

Variabel X	Variabel Y	r	p	N
Status Gizi	Tingkat Kognitif	0.399	0.001	61

Berdasarkan table 5.5 didapatkan hasil dengan nilai p value < p alpha yaitu $0.001 < 0.05$, berarti terdapat hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kognitif Pada Anak Usia Sekolah (11-12 Tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember. Nilai korelasi yaitu 0.399 yang artinya terdapat korelasi positif antara status gizi dengan tingkat kognitif, dengan korelasi lemah.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Dan Diskusi Hasil

1. Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 61 responden, responden dengan status gizi

kurus sebanyak 5 responden (8.2%), responden dengan status gizi normal sebanyak 41 responden (67.2%), responden dengan status gizi gemuk sebanyak 12 responden (19.7%), responden dengan status gizi obesitas sebanyak 3 responden (4.9%), dan tidak terdapat responden dengan status gizi sangat kurus.

2. Tingkat Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kognitif kurang sebanyak 5 responden (8.2%), tingkat kognitif cukup sebanyak 28 responden (45.9%), dan tingkat kognitif baik sebanyak 28 responden (45.9%).

3. Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kognitif Pada Anak Usia Sekolah (11-12 Tahun) Di SDN Sumpersari 01 Kabupaten Jember

Hasil penelitian menunjukkan terdapat

hubungan status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 tahun) dengan hasil uji statistik Spearman Rho didapatkan hasil signifikansi (p value) adalah dan nilai signifikan r hitung 0,399. Kesimpulan dari hasil tersebut didapatkan hubungan yang lemah antara dua variabel dan H1 diterima.

Menurut peneliti keberhasilan penelitian ini juga ditunjang oleh karakteristik guru yang memperhatikan keadaan para siswanya, mendidik siswa dengan penuh kasih sayang sehingga tercapailah siswa dengan status gizi baik serta tingkat kognitif yang baik. Selain itu peran orang tua juga besar manfaatnya dalam kerjasama memenuhi kebutuhan gizi anak dirumah, serta membantu anak dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan proses berfikir.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Status gizi di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan status gizi normal sejumlah 41 responden (67.2%) dengan status gizi normal, dan responden dengan status gizi kurus sejumlah 5 responden (8.2%).
2. Tingkat kognitif di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember didapatkan hasil dengan jumlah 28 responden (45.9%) memiliki tingkat kognitif yang baik, 28 responden (45.9%) memiliki tingkat kognitif yang cukup, dan 5 responden (8.2%) memiliki tingkat kognitif yang kurang.
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat kognitif pada anak usia sekolah (11-12 Tahun) di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember dengan hasil signifikasi (p value)

adalah 0.001. menggunakan uji statistic Spearman Rho didapatkan nilai signifikan htung adalah 0.399+. kesimpulan dari hasil tersebut didapatkan hubungan yang lemah antara kedua variabel dan H1 diterima.

B. SARAN

1. Bagi profesi keperawatan Bagi profesi keperawatan agar lebih memberi perhatian pada anak usia sekolah dengan cara memberikan informasi pendidikan kesehatan tentang satus gizi dan dampak dari status gizi yang kurang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mungkin dengan menggunakan metode penelitian yang lain yang lebih baik serta meminimalisir variabel convoundingnya. Memilih teknik sampling yang sesuai dengan penelitian sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang valid, dan

mendapatkan hasil penelitian yang baru atau memperbaiki penelitian yang ada dan menjadi masukan untuk tempat penelitian tersebut, dan disarankan untuk menggunakan metode eksperimen dengan kelompok control dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kognitif pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, M. E. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet: Hubungannya Dengan Penyakit-penyakit Untuk Perawat dan Dokter*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset..
- Elnovriza, D., & Yenrina, R. (2012). Hubungan Status Gizi dan Keikutsertaan Dalam Layanan Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun Di Padang. *Kesehatan Masyarakat*, Vol, 6. No, 2. jurnal.fkm.unand.ac.id. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Hidayat, A. A. (2009). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2014). *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juniar, N. (2014). *Pengaruh Tipe Tes dan Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP 14 Pontianak*. portalgaruda.org/article. Diakses pada tanggal 20 Juli 2017.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. www.depkes.go.id. Diakses pada tanggal 12 Mei 2017.
- KepMenKes RI. (2012). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- Kusumadi, A. (2013). Status Gizi dan Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar Di Daerah Endemis malaria. eprints.undip.ac.id. Diakses pada tanggal 8 Mei 2017.
- Ninawati, M. (2012). Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Pendidikan*. e-journal.jurwidyakop3.com. Diakses pada tanggal 17 Maret 2017.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyawati, V. A. (2012). Pengaruh Status Gizi Terhadap Kecerdasan Kognitif Pada Masa Golden Age Period. *VISI KES*, Vol, 11. No 2. portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id. Diakses pada tanggal 25 November 2016.
- Suwargarini, R., Mubini, M. F., & Targunawan. (2014). *Gambaran Psikologis: Konsep Diri Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Banjir Rob*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan*

Kebidanan (JIKK).
pmb.stikestelogorejo.ac.id.

Diakses pada tanggal 17 Maret 2017.

Wuryaningsih, F. S. (2013).
Hubungan Status Gizi Dengan
Perkembangan Kognitif Blita
Usia 24-59 Bulan Di Posyandu
Desa Gonilan Kecamatan
Kartasura Kabupaten
Sukoharjo. eprints.ums.ac.id.
Diakses pada tanggal 17 Maret 2017.

